

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan setelah dilakukannya analisis data dan pengujian mengenai dana perimbangan, ukuran legislatif dan pendapatan asli daerah terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah di Provinsi Jawa Tengah tahun 2014 – 2016. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya dana perimbangan, ukuran legislatif dan pendapatan asli daerah terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah pada 105 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa dana perimbangan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah dengan tingkat signifikansi 0,029 lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05 hal ini menunjukkan bahwa dana perimbangan sebagai salah satu komponen yang mampu meningkatkan kinerja keuangan pemerintah daerah melalui pengalokasian dana dari pemerintah pusat dengan tepat sasaran sehingga dapat mendanai kebutuhan kegiatan pemerintah daerah.
- b. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran legislatif tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah dengan tingkat signifikansi 0,687 lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05 hal ini menunjukkan bahwa jumlah anggota DPRD tidak berperan aktif dalam melakukan pengawasan terhadap anggaran pemerintah daerah sehingga banyak terjadi korupsi di beberapa daerah.
- c. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa pendapatan asli daerah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah dengan tingkat signifikansi 0,351 lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05 hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah belum mampu memaksimalkan sumber daya yang ada secara efisien, sehingga kekayaan suatu daerah masih bergantung pada dana transfer dari pemerintah pusat.

## V.2 Saran

Dalam penelitian ini telah diperoleh kesimpulan dan memiliki beberapa keterbatasan, sehingga untuk mendapatkan hasil penelitian yang terbaik, maka terdapat saran yang dapat diberikan sebagai berikut:.

### a. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menguji kembali variabel Ukuran Legislatif dan Pendapatan Asli Daerah, dimana pada penelitian ini kedua variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah dan untuk variabel Ukuran legislatif agar menggunakan proksi lain selain dari jumlah anggota DPRD seperti tingkat pendidikan dan lain – lain. Serta dapat menambah variabel independen dalam penelitian ini yang mungkin berpengaruh juga terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah seperti Kemakmuran, *Leverage*, Ukuran Pemerintah daerah dan lain sebagainya. Serta menambahkan sampel penelitian dan juga waktu pengamatan sehingga mampu memiliki hasil yang lebih baik untuk dapat dijadikan referensi bagi para peneliti lainnya.

### b. Bagi Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi mengenai faktor – faktor yang dapat mempengaruhi meningkat atau menurunnya kinerja keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini juga diharapkan membantu pemerintah daerah maupun pemerintah pusat dalam membuat anggaran APBD yang lebih efisien. Seperti pada kesimpulan dalam penelitian ini ukuran legislatif dan pendapatan asli daerah sangat berperan penting dalam kinerja keuangan pemerintah daerah yang baik. Untuk itu diharapkan membantu pemerintah daerah harus mengurangi dana perimbangan sehingga kinerja keuangan pemerintah daerah akan menjadi lebih baik.

### c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat sebagai informasi bagi para masyarakat maupun para stakeholder untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan pemerintah

daerah sehingga dapat digunakan sebagai alat pengawasan mengenai kinerja keuangan pemerintah daerah.

